TUGAS AKHIR – RP 141501

ARAHAN PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA PANTAI TAMPORA DI DESA KALIANGET, KABUPATEN SITUBONDO

Prisca Putri Magdalena
3612100012

Dosen Pembimbing
Dian Rahmawati, ST. MT

JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya 2016

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tujuan penataan ruang wilayah Kabupaten Situbondo sebagai kawasan pengembangan **pariwisata bahari**

Obyek wisata di Kabupaten Situbondo terbagi menjadi **wisata alam**, budaya, agrowisata, dan minat khusus

Wisata yang mendominasi adalah wisata alam berupa **wisata pantai**

Salah satu wisata pantai yang berpotensi dikembangkan adalah **pantai Tampora**

Dibutuhkan arahan pengembangan kawasan wisata pantai Tampora

Kondisi sosial yang kurang mendukung

Kondisi fisik yang kurang mendukung

Rumusan Masalah

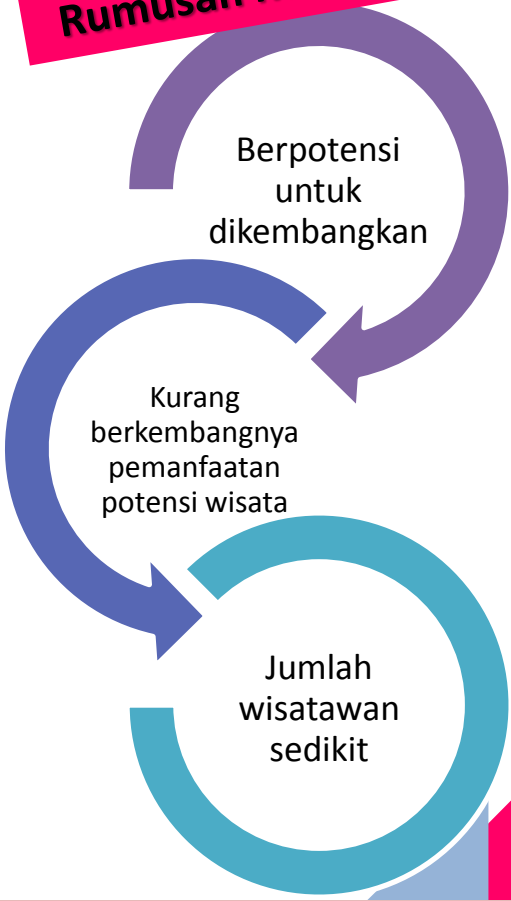

"faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi kurang berkembangnya kawasan wisata pantai Tampora?"

PENDAHULUAN

TUJUAN

Memberikan arahan pengembangan kawasan wisata pantai Tampora di Desa Kalianget

SASARAN

Mengidentifikasi karakteristik kawasan wisata pantai Tampora

Menganalisa faktor-faktor yang menyebabkan kurang berkembangnya kawasan wisata pantai Tampora

Merumuskan arahan pengembangan kawasan wisata pantai Tampora

RUANG LINGKUP

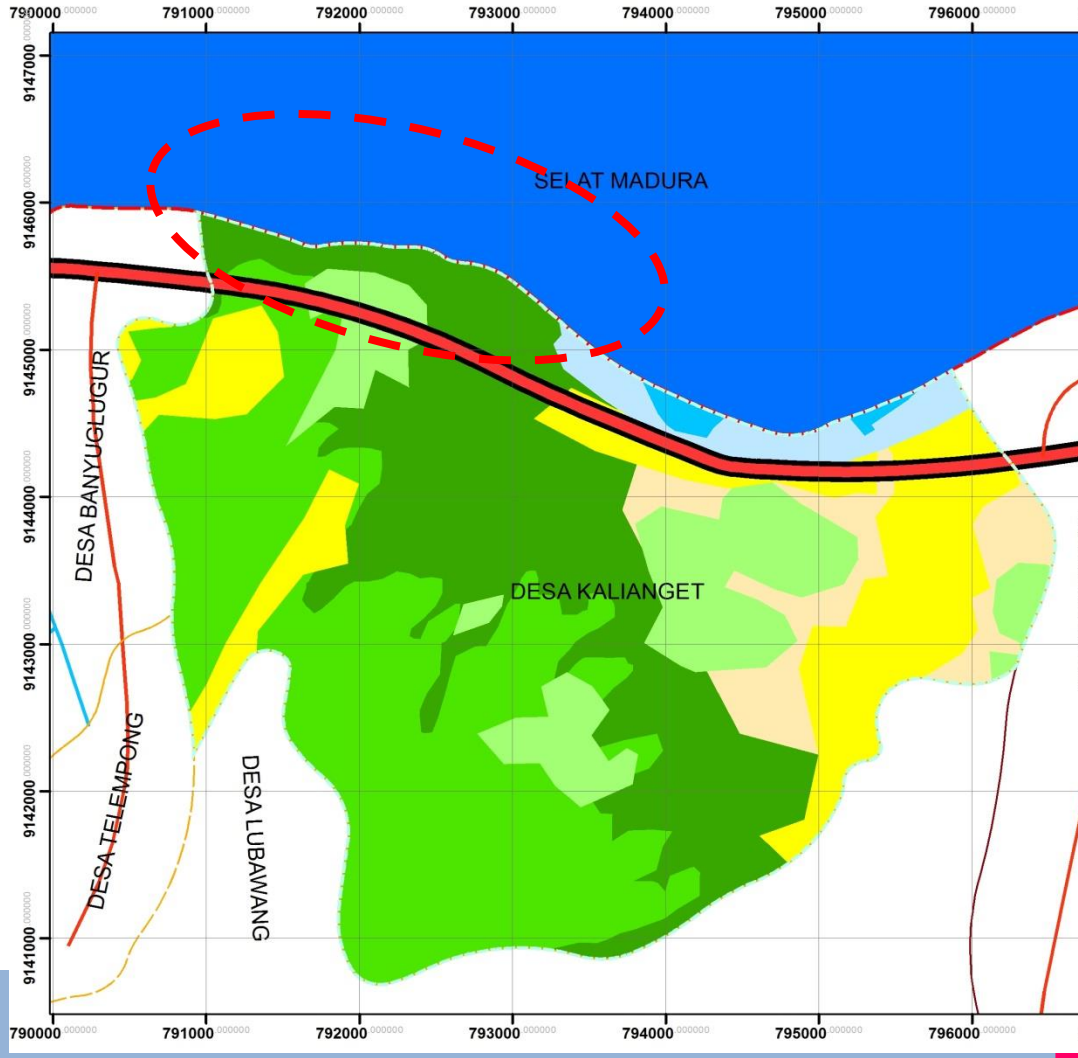

TINJAUAN PUSTAKA

Pakar	Teori dan Definisi	Indikator	Variabel
• Warpani, 2007 • Musenaf, 1995 • Gunn, 2002	Komponen Pariwisata	1. Aksesibilitas 2. Daya tarik wisata 3. Promosi 4. Prasarana dan sarana 5. Kelembagaan	1. Jaringan jalan 2. Jasa angkutan 3. Daya tarik wisata alam dan budaya 4. Jenis kegiatan wisata 5. Promosi wisata 6. Utilitas pendukung 7. Fasilitas pendukung 8. Dukungan kebijakan
• Gamal Suwantoro, 1997 • Arison, 2006 • Hinrichsen, 1998 • Tuwo, 2011 • Dahuri, 1996	Pengembangan kawasan wisata	1. Sosial masyarakat 2. Kualitas lingkungan	1. Partisipasi masyarakat 2. Karakteristik ekosistem 3. Peningkatan kebersihan lingkungan

METODE PENELITIAN

PENELITIAN

Pendekatan penelitian

Rasionalistik

Jenis penelitian

Kualitatif

Variabel	Definisi Operasional
Jaringan jalan	Kondisi jaringan jalan menuju kawasan wisata
Jasa angkutan	Kualitas dan kuantitas moda angkutan yang ada
Daya tarik wisata alam dan budaya	Keunikan alam dan budaya wisata pantai, yang menajadi potensi wisata pantai Tampora
Atraksi atau jenis kegiatan wisata	Jumlah atraksi dan jenis kegiatan yang ditawarkan untuk menarik minat wisatawan
Promosi wisata	Media informasi sebagai pengenalan potensi wisata pantai Tampora melalui media cetak maupun non cetak
Utilitas pendukung	Ketersediaan jaringan listri, air bersih, dan persampahan di kawasan wisata
Fasilitas pendukung	Kualitas dan kuantitas fasilitas pendukung seperti mushollah, lahan parkir, toilet, dan tempat makan.
Dukungan kebijakan	Adanya kebijakan pemerintah setempat yang mendukung pengembangan wisata pantai Tampora
Partisipasi masyarakat	Partisipasi masyarakat dalam kegiatan pariwisata yang mendukung kegiatan wisata pantai Tampora
Karakteristik ekosistem	Kondisi ekosistem pesisir yang mencakup flora dan fauna yang ada
Kebersihan lingkungan Wisata	Kebersihan lingkungan di kawasan wisata pantai Tampora

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasinya adalah seluruh elemen yang terlibat dalam pengelolaan kawasan wisata pantai Tampora

Sampelnya adalah sebagian dari elemen populasi yang diambil dengan cara analisis stakeholders

Digunakan untuk mencari faktor – faktor apa saja yang menyebabkan kurang berkembangnya kawasan wisata pantai Tampora

Pengumpulan Data

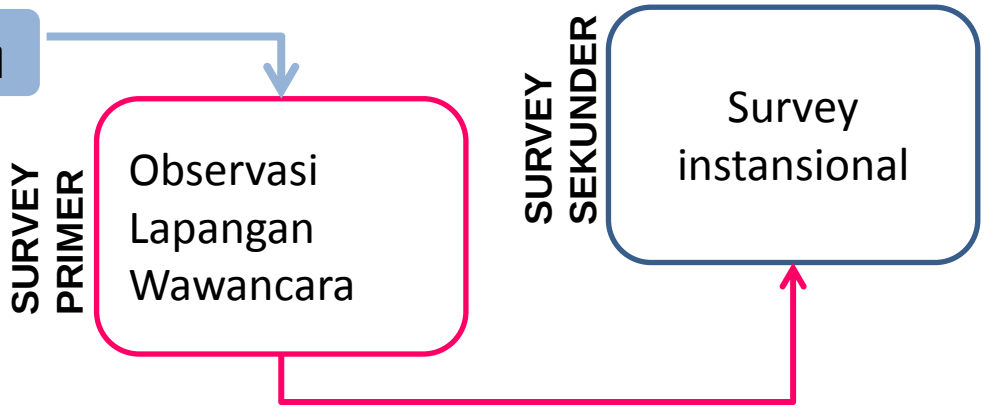

Teknik Analisis

Deskriptif

Delphi

Triangulasi

TAHAPAN PENELITIAN

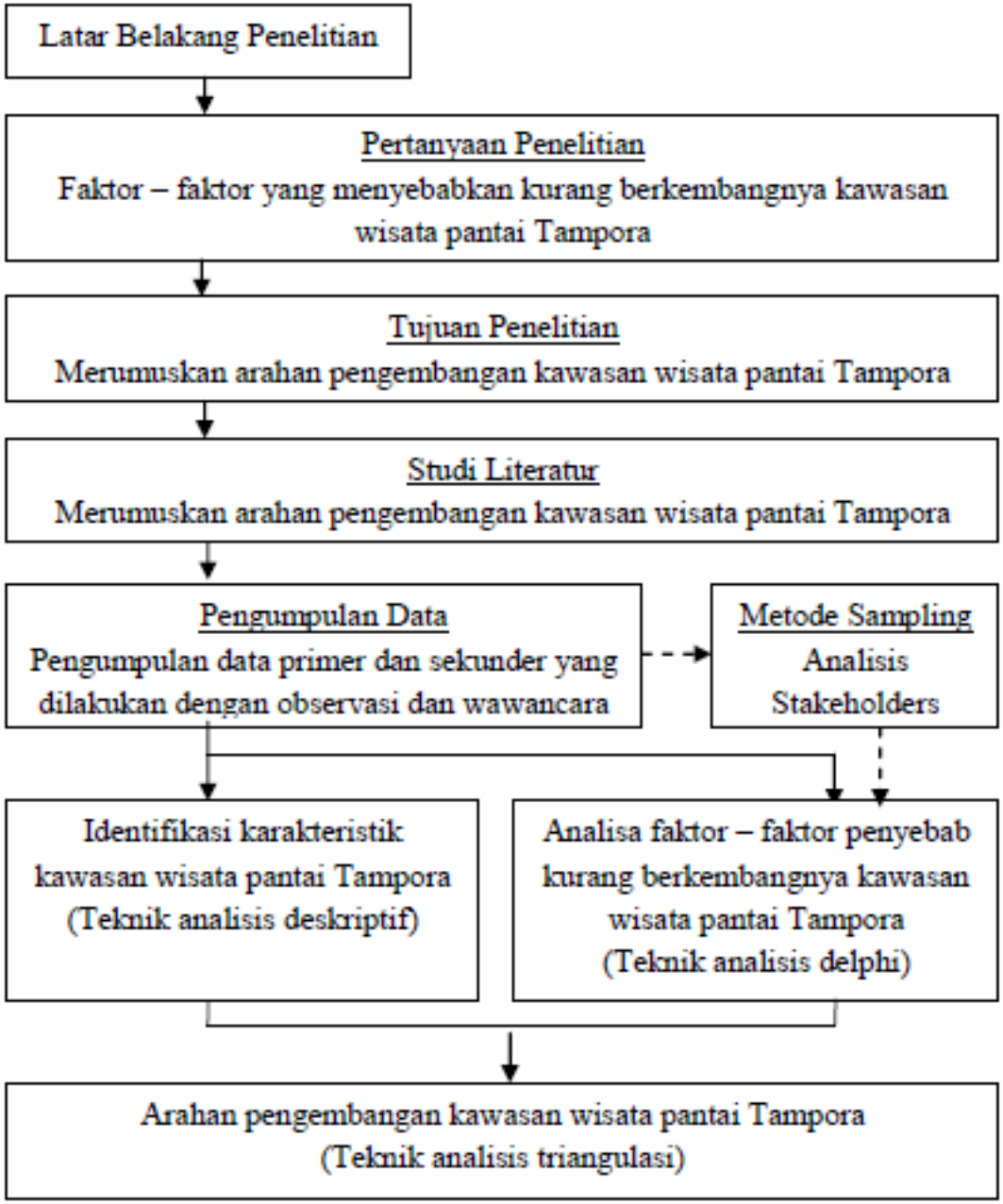

GAMBARAN UMUM

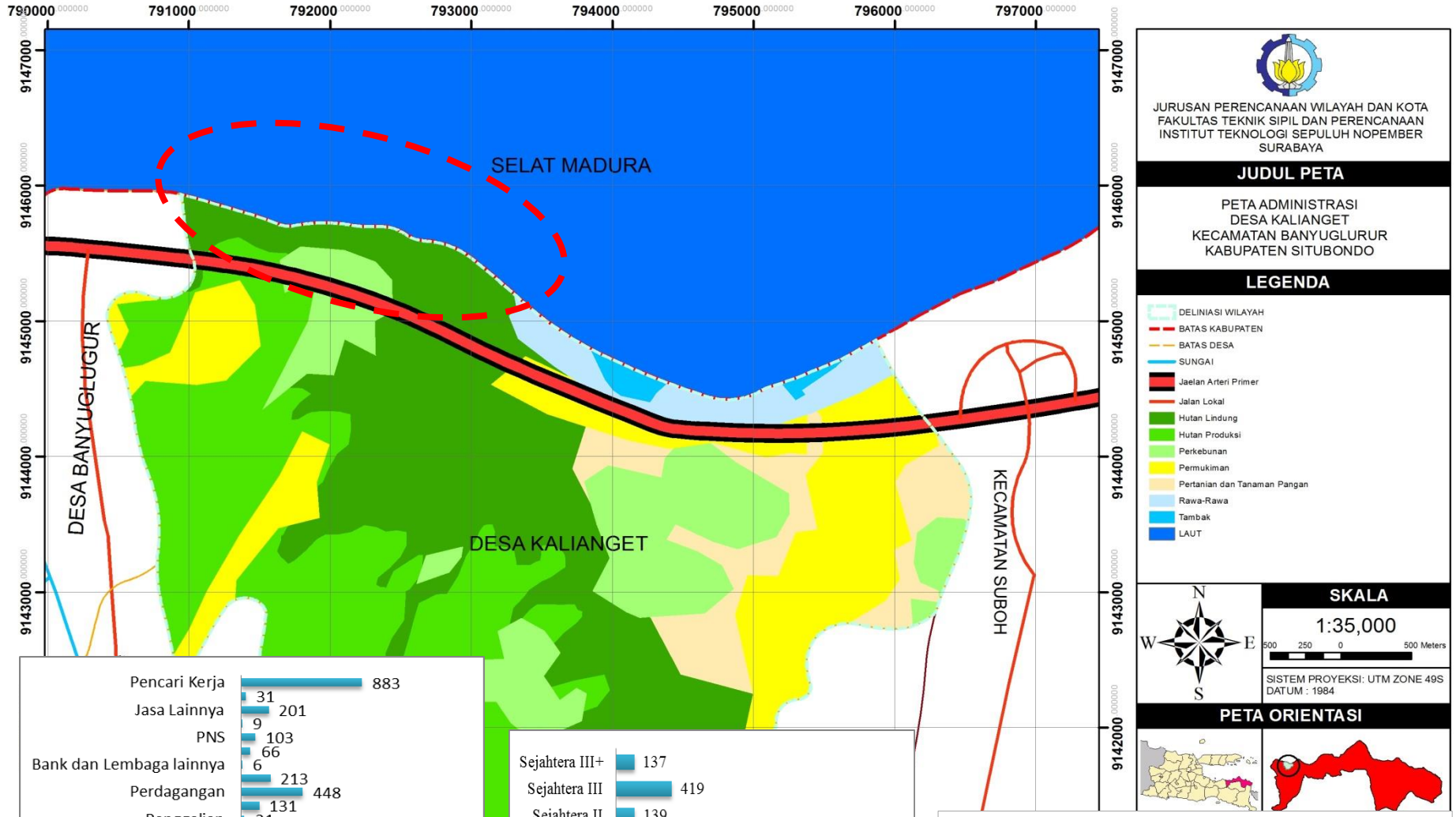

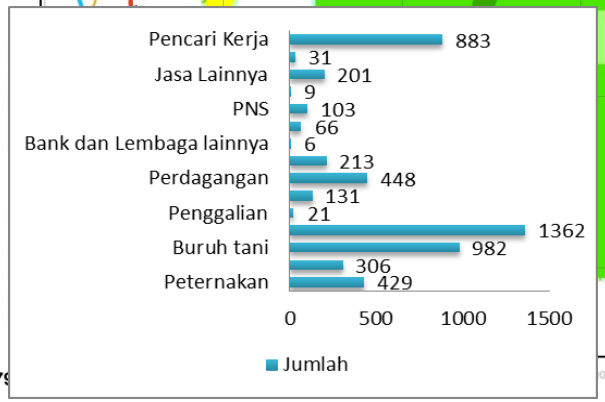

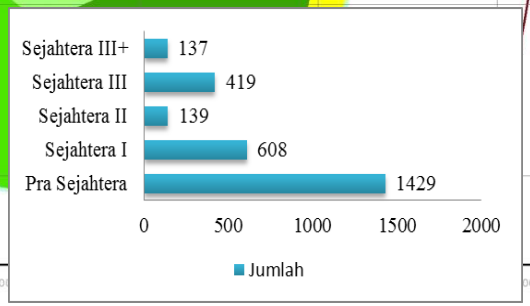

Luas wilayah 13,83 Km^2
Ketinggian 25 meter
Jarak dari kabupaten 39 Km

GAMBARAN UMUM

ANALISA dan PEMBAHASAN

1 Analisa karakteristik kawasan wisata pantai Tampora

Variabel	Karakteristik
Jaringan jalan	Kondisi jalan berupa jalan makadam yang hanya memiliki lebar jalan sekitar 2 - 3,5 meter. Pantai Tampora berada dibalik bukit sehingga kondisi jalan menuju pantai berkelok – kelok dan terjal.
Jasa angkutan	Moda transportasi umum yang ada saat ini hanya berupa bus antar provinsi dengan jalur Situbondo – Probolinggo. Angkutan umum tersebut hanya sampai pintu masuk saja, belum ada angkutan khusus yang dapat melayani wisatawan untuk sampai ke wisata pantai Tampora.

Variabel	Karakteristik
DTW alam dan budaya	DTW ALAM : Pemandangan alam yang menjadi daya tarik wisata adalah gunung tampora, hutan mangrove, hutan lindung yang mengelilingi wisata pantai Tampora, serta keindahan pantai Tampora itu sendiri. DTW BUDAYA : Belum ada budaya lokal yang dikemas menjadi atraksi budaya
Jenis kegiatan wisata	Jenis kegiatan yang ada saat ini hanya sebatas menikmati pemandangan alam, berenang dan ziarah ke makam Syeikh Maulana Ishaq sehingga kurang beragam dan perlu inisiasi dari masyarakat setempat untuk menciptakan kegiatan wisata yang beragam dan menarik.

Variabel	Karakteristik
Promosi wisata	Saat ini promosi yang sudah dilakukan adalah promosi melalui papan nama saja “Anda Telah Memasuki Wana Wisata Pantai Tampora”
Utilitas wisata	kebutuhan air bersih dan jaringan listrik di kawasan wisata pantai Tampora sudah terpenuhi dengan baik dengan adanya jaringan listrik yang tersebar merata dan kebutuhan akan air bersih sudah terpenuhi walaupun ketersediaan listrik dan air bersih di pantai Tampora masih dibatasi
Fasilitas wisata	Keberadaan fasilitas penujang cukup memenuhi kebutuhan wisatawan saat ini. Adapun fasilitas yang tersedia adalah toilet, warung, tempat parkir, dan mushollah, namun di kawasan wisata ini belum terdapat penginapan

Variabel	Karakteristik
Kelembagaan	Untuk saat ini belum ada kebijakan yang secara khusus mendukung pengembangan kawasan wisata pantai Tampora. Namun kebijakan secara general tentang pengembangan pariwisata di Situbondo sudah ada berupa perda dan RTRW setempat sehingga kebijakan tersebut bisa digunakan untuk acuan dalam mengembangkan kawasan wisata pantai Tampora agar bersinergi dengan arahan pengembangan daerah
Sosial Masyarakat	Untuk saat ini partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat setempat berupa bantuan tenaga seperti kegiatan masyarakat yang ikut menjaga dan melestarikan alam di kawasan wisata tersebut. Hal ini dilakukan dalam bentuk kerja bakti dan tidak menebang pohon sembarangan di sekitar kawasan wisata
Kualitas Lingkungan	Kebersihan lingkungan di kawasan wisata tersebut cukup baik namun pengelolaan pasca penimbunan sampah belum dilakukan. Sedangkan kualitas ekosistem kawasan wisata sendiri juga masih terjaga. Hal tersebut dibuktikan dengan kondisi kawasan hutan lindung yang ada masih baik dan untuk ekosistem lautnya sendiri kawasan wisata ini memiliki terumbu karang yang beragam dan indah yang bisa menjadi daya tarik wisata

ANALISA dan PEMBAHASAN

2 Analisa faktor – faktor yang mempengaruhi kurang berkembangnya kawasan wisata pantai Tampora

Faktor	Pendapat Responden				
	R1	R2	R3	R4	R5
Jaringan jalan	S	S	S	TS	S
Jasa angkutan	S	S	S	S	S
Daya tarik wisata alam dan budaya	S	S	S	S	S
Jenis kegiatan	S	S	S	S	S
Promosi wisata	S	S	S	S	S
Utilitas pendukung	S	S	S	S	S
Fasilitas pendukung	S	S	S	S	S
Dukungan kebijakan	S	S	S	S	S
Partisipasi masyarakat	S	S	S	S	S
Karakteristik ekosistem	S	S	S	S	S
Kebersihan lingkungan wisata	S	S	S	S	S

Menurutnya jaringan jalan yang ada saat ini sudah cukup memenuhi kebutuhan wisatawan. Sehingga jaringan jalan bukan merupakan faktor

ANALISA dan PEMBAHASAN

Faktor	Pendapat Responden				
	R1	R2	R3	R4	R5
Jaringan jalan	S	S	S	S	S

KONSENSUS

Faktor yang mempengaruhi kurang berkembangnya wisata pantai Tampora :

- Peningkatan jaringan jalan untuk memperlancar sirkulasi jalan menuju wisata
- Pengadaan jasa angkutan umum yang dapat mengantar wisatawan dari pintu masuk menuju pantai Tampora
- Daya tarik wisata alam dan budaya khas desa setempat yang menjadi daya tarik wisata
- Jenis kegiatan yang beragam dengan memanfaatkan potensi darat maupun laut
- Promosi wisata berupa papan penunjuk arah dan media lain untuk mengenalkan pantai Tampora
- Ketersediaan utilitas pendukung berupa air bersih dan listrik untuk kebutuhan wisatawan
- Ketersediaan fasilitas pendukung yang dapat memenuhi kebutuhan wisatawan
- Dukungan kebijakan dari pemerintah setempat terkait pengembangan wisata pantai Tampora
- Partisipasi masyarakat dalam mengembangkan wisata pantai Tampora
- Karakteristik ekosistem darat dan laut di kawasan wisata pantai Tampora
- Kebersihan lingkungan wisata pantai Tampora

ANALISA dan PEMBAHASAN

3 Analisa perumusan arahan pengembangan kawasan wisata pantai Tampora

FAKTOR	KARAKTERISTIK KAWASAN WISATA	REVIEW KEBIJAKAN/TEORI TERKAIT
Peningkatan jaringan jalan untuk memperlancar sirkulasi jalan menuju wisata	Kawasan wisata pantai Tampora dapat diakses oleh kendaraan bermotor (kendaraan roda dua & empat) namun kondisi jaringan jalan di kawasan wsiata pantai Tampora masih kurang baik	Menurut UU No.10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan pasal 14 disebutkan bahwa aksesibilitas sebagai aspek pengembangan pariwisata diantaranya meliputi ketersediaan jasa transportasi dan jasa perjalanan wisata.
Arahan: - **Penambahan fasilitas jalan berupa pagar pembatas jalan pada jalan berkelok mulai dari pintu masuk menuju pantai Tampora** - **Pembukaan jalan alternatif melalui jalan lain di sebelah timur dengan akses masuk dari gang sebelah mushollah**		

FAKTOR	KARAKTERISTIK KAWASAN WISATA	REVIEW KEBIJAKAN/TEORI TERKAIT
Pengadaan jasa angkutan umum yang dapat mengantar wisatawan dari pintu masuk menuju pantai Tampora	Kawasan wisata pantai Tampora sudah dilewati oleh moda transportasi berupa angkutan umum namun hanya sampai pintu masuk saja. Setelah itu belum ada angkutan khusus yang dapat membawa wisatawan ke wisata pantai Tampora sehingga wisatawan harus berjalan kaki	Pada Permen PU No.41/PRT/M/2007 dijelaskan bahwa seharusnya suatu kawasan wisata dapat dicapai dengan kendaraan bermotor dan terlayani oleh angkutan umum
Arahan : Pengadaan angkutan khusus untuk menjangkau wisata pantai Tampora berupa ojek atau sepeda		

FAKTOR	KARAKTERISTIK KAWASAN WISATA	REVIEW KEBIJAKAN/TEORI TERKAIT
Daya tarik wisata alam dan budaya	Kawasan wisata pantai Tampora belum memiliki atraksi budaya masyarakat sekitar namun kelestarian alam dan lingkungan di kawasan wisata pantai Tampora masih terjaga sehingga dapat menjadi daya tarik wisata pantai tampora	Menurut Permen PU No.41 Tahun 2007 tentang kriteria teknis kawasan budidaya, suatu wisata bahari harus mempunyai daya tarik, flora & fauna aquatic, pasir putih, dan terumbu karang.
Arahan : Pelestarian alam dan budaya khas masyarakat Desa Kalianget yang sudah ada seperti petik laut dan arak – arakan khitan serta mengemasnya menjadi sebuah pertunjukan yang dipentaskan di pantai Tampora dengan jadwal tertentu yang dapat menjadi daya tarik wisata.		
Jenis kegiatan	Kawasan wisata pantai Tampora belum memiliki jenis kegiatan yang beragam	Kegiatan kepariwisataan diarahkan untuk memanfaatkan potensi keindahan alam, budaya, dan sejarah di kawasan peruntukan pariwisata guna mendorong perkembangan pariwisata dengan memperhatikan kelestarian nilai-nilai budaya, adat istiadat, mutu dan keindahan lingkungan alam serta kelestarian fungsi lingkungan hidup
Arahan : - **Penganekaragaman jenis kegiatan sesuai dengan area seperti outbound dan edukasi di area pantai dan hutan lindung serta mempelajari cara hidup masyarakat pesisir dan mengolah produk khas bersama masyarakat lokal di kawasan permukiman penduduk.** - **Pengembangan atraksi buatan berupa olahraga air seperti diving, penyewan perahu dan kano, dll.** - **Pengadaan atraksi seni dan budaya arak – arakan khitan dan petik laut secara rutin agar kawasan wisata pantai Tampora memiliki kalender wisata yang dapat dikenal wisatawan**		

FAKTOR	KARAKTERISTIK KAWASAN WISATA	REVIEW KEBIJAKAN/TEORI TERKAIT
Promosi wisata	Promosi yang dilakukan kurang gencar dan bervariatif	Menurut Yoeti (1997), salah satu komponen dasar pengembangan pariwisata di dalam proses perencanaan adalah elemen kelembagaan yang meliputi program pemasaran, pendidikan dan pelatihan, perundang-undangan dan peraturan, kebijakan investasi sektor swasta, organisasi struktural private dan public serta program sosial ekonomi dan lingkungan.
Arahan : Perluasan jaringan promosi wisata pantai Tampora melalui media (brosur, poster, papan iklan, radio, tv lokal dan sosial media) dan pameran wisata baik di dalam maupun luar negeri yang dilakukan oleh pengelola dan pemerintah serta bekerjasama dengan biro perjalanan wisata		
Utilitas pendukung	Kawasan wisata pantai Tampora sudah dilayani oleh jaringan listrik dan air	Menurut Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pengembangan Kepariwisataan Nasional Tahun 2010-2025, utilitas dalam kawasan wisata meliputi jaringan listrik dan lampu penerangan, jaringan air bersih, jaringan telekomunikasi dan sistem pengelolaan limbah.
Arahan : Pemeliharaan jaringan air bersih dan listrik di wisata pantai Tampora		

FAKTOR	KARAKTERISTIK KAWASAN WISATA	REVIEW KEBIJAKAN/TEORI TERKAIT
Fasilitas pendukung	Kawasan wista pantai Tampora Belum memiliki sarana penunjang yang memadai seperti tidak adanya pusat penjualan oleh – oleh dan penginapan.	Menurut Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pengembangan Kepariwisataan Nasional Tahun 2010-2025fasilitas pariwisata merupakan semua jenis sarana yang meliputi penunjuk arah, penginapan, tempat makan, dan keamanan wisata untuk mendukung kemudahan, kenyamanan, dan keamanan wisatawan.
Arahan : - **Penyediaan pusat penjualan oleh – oleh khas desa setempat** - **Mempersiapkan penginapan bagi wisatawan yang ingin menginap. Misalnya dengan menjadikan rumah masyarakat lokal sebagai tempat penginapan** - **Pemeliharaan fasilitas penunjang seperti toilet, mushollah, temat makan dan tempat parkir oleh yang disertai dengan adanya peraturan tertulis untuk wisatawan agar ikut menjaga fasilitas tersebut** - **Penyediaan perlengkapan olah raga air untuk mendukung kegiatan wisatawan selama ada di wisata pantai Tampora**		
Dukungan kebijakan	Belum ada kebijakan secara khusus yang mendukung atau dapat digunkan sebagai acuan dalam mengembangkan kawasan wisata antai Tamapora	Menurut Yoeti (1997), salah satu komponen dasar pengembangan pariwisata di dalam proses perencanaan adalah elemen kelembagaan yang meliputi program pemasaran, pendidikan dan pelatihan, perundang-undangan dan peraturan, kebijakan investasi sektor swasta, organisasi struktural private dan public serta
Arahan : - **Pembuatan dokumen kebijakan yang dapat digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan kawasan wisata pantai Tampora** - **Adanya sinergitas kegiatan wisata antara pengelola terkait dengan dinas pariwisata agar wisata pantai Tampora dapat diikut sertakan dalam kegiatan atau kalender wisata kabupaten**		

FAKTOR	KARAKTERISTIK KAWASAN WISATA	REVIEW KEBIJAKAN/TEORI TERKAIT
Partisipasi masyarakat	Partisipasi masyarakat untuk ikut serta mengembangkan kawasan wisata pantai Tampora masih kurang	UU No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan pada pasal 5 disebutkan bahwa pengembangan pariwisata diselenggarakan dengan prinsip untuk memberdayakan masyarakat setempat guna meningkatkan kesejahteraan. Sedangkan pada pasal 19 disebutkan bahwa masyarakat yang berada di dalam dan sekitar destinasi pariwisata memiliki hak prioritas menjadi pekerja, konsinyasi, atau pengelola.

Arahan:

- **Penyuluhan dari pemerintah agar masyarakat lokal di Desa Kalianget memiliki pengetahuan tentang kepariwisataan dan mampu memperlakukan wisatawan dengan sikap yang sopan dan ramah (hospitality service)**
- **Pengadaan program masyarakat sadar wisata secara berkelanjutan dengan tujuan membentuk masyarakat lokal Desa Kalianget agar siap menjadi subyek beserta obyek dari kegiatan wisata tersebut**
- **Meningkatkan ketrampilan masyarakat lokal untuk mengolah beberapa produk khas desa setempat menjadi olahan yang memiliki nilai jual dengan bantuan modal dari pemerintah**

FAKTOR	KARAKTERISTIK KAWASAN WISATA	REVIEW KEBIJAKAN/TEORI TERKAIT
Karakteristik ekosistem	Ekosistem kawasan wisata pantai Tampora masih terjaga dengan beragam flora dan fauna yang ada di dalamnya. Flora dan fauna yang ada di hutan lindung meliputi pohon jati, kesambi, mimbo, dll serta adanya fauna seperti monyet dan beragam jenis burung yang bertempat tinggal di hutan lindung tersebut. Untuk ekosistem lautnya sendiri kawasan wisata ini memiliki terumbu karang yang beragam dan indah	Menurut Permen PU No.41 Tahun 2007 tentang kriteria teknis kawasan budidaya, pemanfaatan wisata alam untuk kegiatan pariwisata alam dilaksanakan sesuai dengan asas konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya. Selain itu pihak-pihak yang memanfaatkan kawasan wisata alam untuk kegiatan pengusahaan pariwisata alam harus menyusun Rencana Karya Pengusahaan Pariwisata Alam yang dilengkapi dengan AMDAL sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Arahan :

- **Pelestarian ekosistem darat dan laut yang ada di kawasan wisata pantai Tampora agar tidak tereksploitasi karena adanya pengembangan wisata pantai**
- **Penyusunan AMDAL sesuai peraturan perundang – undangan yang berlaku agar pengembangan kawasan wisata pantai tampora dapat dikendalikan**

KESIMPULAN dan SARAN

KESIMPULAN

Sasaran pertama didapatkan karakteristik pada kawasan wisata pantai Tampora berupa karakteristik fisik dan sosial

Sasaran kedua didapatkan 11 faktor yang mempengaruhi kurang berkembangnya kawasan wisata pantai Tampora

Sasaran ketiga didapatkan arahan pengembangan secara spesiifik per faktor dari segi fisik maupun sosial

KESIMPULAN dan SARAN

SARAN

Akademisi

Menjadikan output dari penelitian ini sebagai input untuk penelitian selanjutnya.

Melakukan studi banding ke tempat wisata yang telah berhasil mengembangkan kawasan wisatanya.

Pemerintah

Memasukkan arahan pengembangan kawasan wisata pantai Tampora di Desa Kalianget ke dalam rencana pengembangan Kabupaten Situbondo.

Mempublikasikan hasil penelitian atau kajian tentang wisata pantai Tampora yang pernah dilakukan

Mempersiapkan Desa Kalianget khususnya wisata pantai Tampora dan masyarakat lokal serta memperluas jaringan promosi

Masyarakat

Mempersiapkan diri dengan meningkatkan kesadaran wisata seperti mengikuti program pemberdayaandan memperluas pengetahuan terkait kepariwisataan

Mengembangkan jenis kegiatan yang disertai inovasi dan ramah lingkungan.

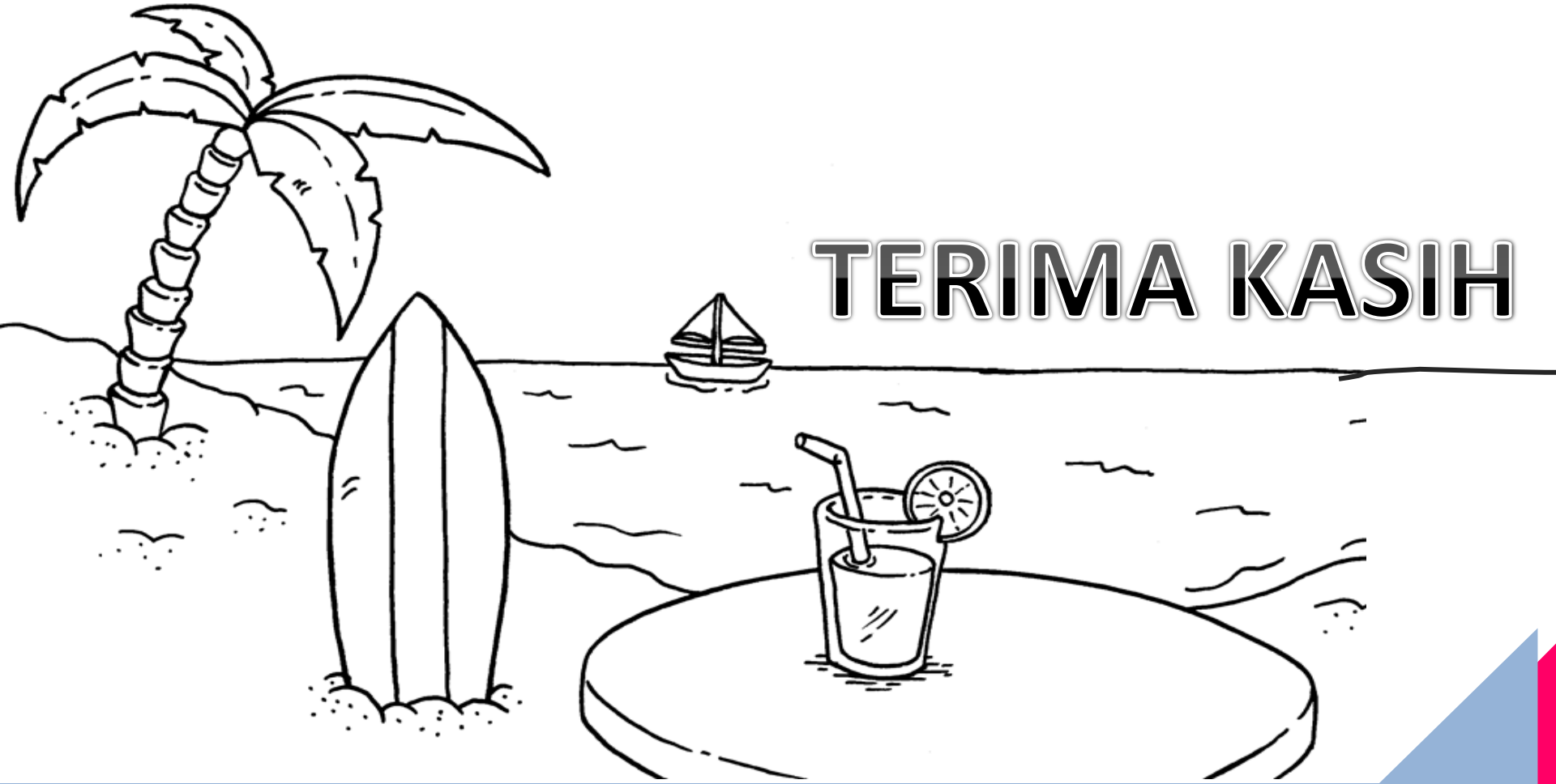
TERIMA KASIH